

ABSTRAK

Habib Ahmad Sidiq B06209077. Komunikasi Interpersonal Anggota *SFCK (Slank Fans Club Krian)* di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo Jawa timur. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komuniiasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Proses, Komunikasi Interpersonal, Simbol, Verbal, Nonverbal.

Ada dua persoalan yang hendak dikaji dalam skripsi ini, yaitu : (1) Bagaimana proses komunikasi interpersonal anggota *SFCK*, (2) Apa symbol komunikasi verbal dan nonverbal yang digunakan dalam komunikasi interpersonal anggota *SFCK*.

Untuk mengungkan permasalahan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan fenomenologis yang berguna untuk menggambarkan dan memaparkan secara jelas data tentang proses komunikasi antar *SFCK* , serta data mengenai symbol komunikasi verbal dan non verbal yang digunakan dalam komunikasi interpersonal anggota *SFCK*, kemudian data tersebut dianalisis secara kritis dengan menggunakan teori Interaksionisme Simbolik George Herbert Mead, sehingga dapat menjawab *fokus* permasalahan diatas.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) telah terjadi transfer budaya dan proses pembelajaran yang berupa symbol verbal komunikasi antar anggota *SFCK* melalui komunikasi interpersonal yang dilakukan secara intens dan terus menerus, baik secara langsung maupun melalui media kedua yaitu *facebook*. (2) Simbol verbal yang digunakan anggota *SFCK*, diambil dari judul lagu *slank*.

Bertitik tolak dari penelitian ini, beberapa saran yang diperkirakan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peningkatan kualitas komunikasi interpersonal dalam anggota *SFCK* adalah (1) Agar pertemuan yang sangat intens bisa dimanfaatkan untuk membuat program kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat sekitar, agar terjalin komunikasi yang baik antara anggota *SFCK* dengan masyarakat sekitar Krian, (2) Selain itu agar lebih mensosialisasikan symbol-simbol yang digunakan anggota *SFCK* pada umumnya, kepada seluruh anggota *SFCK*, selain lebih memperat kesolidaritasan, juga untuk menghindari *miss communication*.